

**AKTIVITAS DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA (KOMINFO)
KOTA KAYU AGUNG PEMERINTAH KABUPATEN OGAN KOMERING
ILIR (OKI) DALAM PELAKSANAAN KINERJA PENGELOLAAN DANA
DESA**

Vivi Violita

Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Viviviolita12@gmail.com

ABSTRACT

Communication and Information activities are very important positions in the organization, especially in the field of service and performance. The service referred to here is devoted to services in conveying good information and communication to the community so that what information is conveyed can be well received by the community and also produces good results such as getting a good award in the performance of implementing Village funds which is the best management of Village funds in South Sumatra and make people feel satisfied with the work system that is in it. This researcher aims to describe how the communication activities of the communication and information organization in the implementation of Village funds which often receive awards every year. This research uses a qualitative research type by conducting direct interviews, as well as observation and documentation. The theory used is organizational information theory. The results showed that the role of public relations organizations in the Information Communication Service and District Government offices (Kominfo) ogan komering ilir, the role of public relations organizations as a communication link between the organization and the community, namely in the delivery of information and in the implementation performance of Village funds, both in terms of financial reports, appeals. Appeals for disease outbreaks and achievements (awards) obtained by the PR organization as a builder and creator of a positive image of the organization by providing open services to the community. By developing human resources (HR) public relations. This public relations organization for communication and information technology in the Ogan Komering Ilir Regency Government also carries out two-way communication, by utilizing mass media and social media to facilitate the activities of the Communication and Information Organization in the implementation of Village funds.

Keywords: Activities, Communication and Information Technology, Implementation Performance

ABSTRAK

Aktivitas kominfo adalah posisi yang sangat penting dalam organisasi terutama dalam bidang pelayanan maupun kinerjanya. Pelayanan yang dimaksudkan disini dikhususkan kepada pelayanan dalam menyampaikan informasi dan komunikasi yang baik kepada masyarakat sehingga informasi apa yang disampaikan bisa diterima dengan baik oleh masyarakat dan juga membuahkan hasil yang baik seperti mendapatkan sebuah penghargaan yang baik dalam pelaksanaan kinerja pengelolaan dana desa maupun terbaik pengelolaan dana desa di Sumatera Selatan dan membuat masyarakatnya merasa puas akan sistem kerja yang ada didalamnya. Peneliti ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana Aktivitas komunikasi dan informatika (KOMINFO) tersebut dalam pelaksanaan kinerja pengelolaan dana desa yang setiap tahunnya sering mendapatkan penghargaan. Penelitian ini menggunakan tipe penelitian kualitatif dengan melakukan wawancara secara langsung, serta observasi dan dokumentasi. Teori yang digunakan adalah teori *organizational information theory*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dinas (KOMINFO) Komunikasi dan Informatika dan Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ilir, peran organisasi humas kominfo sebagai penghubung komunikasi antara organisasi dengan masyarakat yaitu dalam penyampaian informasi maupun dalam pelaksanaan kinerja pengelolaan dana desa, baik dalam segi laporan keuangan, himbauan-himbauan wabah penyakit maupun pencapaian prestasi (penghargaan) yang didapat, juga sebagai pembangun dan pencipta citra positif organisasi yaitu dengan memberikan pelayanan secara terbuka kepada masyarakat. Dengan mengembangkan sumber daya manusia (SDM) humas. Organisasi humas kominfo di Pemerintahan Kabupaten Ogan Komering Ilir ini juga melakukan komunikasi dua arah, dengan memanfaatkan media massa maupun media sosial agar mempermudah dalam Aktivitas komunikasi dan informatikakominfo dalam kinerja pelaksanaan dana desa yang mendapatkan penghargaan disetiap tahunnya.

Kata Kunci: Aktivitas, Kominfo, Kinerja Pelaksanaan

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Komunikasi adalah suatu tingkah laku, perbuatan atau kegiatan penyampaian lambang-lambang yang mengandung arti atau makna atau perbuatan penyampaian suatu gagasan atau informasi dari seseorang kepada orang lainnya atau lebih jelasnya, suatu pemindahan atau penyampaian informasi, mengenai pikiran, dan perasaan-perasaan.

Aktivitas kominfo dalam kinerja pelaksanaan dana Desa di Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ilir yang saya amati terbilang cukup baik, melihat informasi yang disampaikan masyarakat bisa diterima dengan baik berkat adanya Humas yang bekerjasama dengan pihak Kominfo. Karena Kominfo Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ilir ini berhasil meraih penghargaan sebagai daerah dengan kinerja pelaksanaan dana Desa terbaik tahun 2017 di tingkat provinsi se-Sumatera Selatan sampai dengan tahun 2019, citra positif dari Pemerintah Ogan Komering Ilir tersebut juga membuahkan hasil yang baik seperti mendapatkan sebuah penghargaan yang baik dan membuat masyarakatnya merasa puas akan sistem kerja yang ada didalamnya. Peneliti juga ingin melihat bagaimana aktivitas kominfo kota Kayu Agung Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ilir dalam kinerja pelaksanaan dana Desa. yang setiap tahunnya sering mendapatkan penghargaan maupun mensukseskan program pelaksanaan dana Desa yang telah di apresiasi oleh Bupati.

Berdasarkan pemahaman diatas terdapat beberapa hal yang harus dilaksanakan oleh Humas Kominfo sebagai berikut: mengamati dan mempelajari keinginan dan aspirasi yang terdapat dalam masyarakat. Untuk memberikan informasi yang baik dalam menanggapi apa yang sebaiknya dilakukan dan tidak dilakukan. Serta memberikan penerangan informasi tentang apa yang telah yang di upayakan oleh suatu lembaga atau instansi pemerintah yang bersangkutan. Namun secara garis besarnya, Humas Kominfo dalam pemerintahan memiliki peran ganda.

Pertama, fungsi keluar yang dimaksudkan adalah memberikan informasi dan pesan terhadap kepentingan masyarakat yang menjadikan khalayak sebagai sasaran. Kedua, fungsi kedalam adalah pihak Humas Kominfo wajib menyerap aspirasi dan keinginan masyarakat yang harus diselaraskan dengan kepentingan instansinya demi tercapainya tujuan bersama baik Pemerintah maupun masyarakat/publik dalam hal kinerja, Namun keduanya sama-sama bergerak dalam bidang yang sama ialah untuk menyebarkan informasi dan komunikasi didalamnya.

Aktivitas Kominfo yang ada di kantor Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ilir terbagi dalam dua sub-bagian yaitu: bagian bidang Protokol dan bidang Komunikasi Pelayanan Publik, namun bidang pelayanan publik ini sudah setara dengan pihak Kominfo, jadi pihak Kominfo inilah yang akan membantu ataupun dalam pelaksanaan pelayanan maupun aktivitas Kominfo humas Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ilir. Pada dua sub-bagian ini peneliti memfokuskan pada bagian aktivitas kominfo dalam kinerja pelaksanaan dana Desa.

Uraian latar belakang diatas menunjukkan pentingnya untuk dilakukan penelitian dengan judul “Aktivitas Dinas Kominfo Kota Kayu Agung Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ilir Dalam Pelaksanaan Kinerja Pengelolah Dana Desa”. Maka Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang akan peneliti tuangkan dalam karya tulis ilmiah, dengan melihat aktivits maupun kinerja pelaksanaan dana Desa diatas.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana Aktivitas Dinas Komunikasi Dan Informatika (KOMINFO) Kota Kayu Agung Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI) Dalam Pelaksanaan Kinerja Pengelolaan Dana Desa?
2. Bagaimana Respon atau Hasil Nyata Aktivitas Kominfo Dalam Pelaksanaan Kinerja Pengelolaan Dana Desa?

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk Mengetahui dan mendeskripsikan

1. Aktivitas Dinas Komunikasi dan Informatika (KOMINFO) Kota Kayu Agung Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI) Dalam Pelaksanaan Kinerja Pengelolaan Dana Desa.
2. Respon atau Hasil Nyata Aktivitas Kominfo Dalam Pelaksanaan Kinerja Pengelolaan Dana Desa.

2. Metodologi Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara yang bersifat ilmiah. Metode penelitian ini diharapkan dapat membantu peneliti dalam upaya menemukan informasi, menjelaskan keadaan dan membantu menemukan ide-ide baru. Metode penelitian digunakan untuk memperoleh data dari penelitian. Tujuan dari metode penelitian ini adalah untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu penelitian. Metode penelitian ini disusun sebagai berikut:

1. Metode Penelitian

Metode penelitian kualitatif yang digunakan yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang

dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian yang akan dilakukan peneliti dengan pendekatan deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan situasi dan kondisi dari objek yang akan peneliti diteliti.

2. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sumber data yang di dapat dari penelitian ini yaitu;

a. Data Primer

Data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pengamatan yang dilakukan atau bisa dengan cara mewawancarai secara langsung orang yang bersangkutan dalam proses penelitian terjadi, dalam hal ini dengan menggali dan mengumpulkan informasi pertama dari Bapak Alexsander sebagai Kepala Dinas Kominfo, kedua dari Bapak Adi Yanto sebagai kepala seksi kemitraan media publik. Dan ketiga dari ibu Nyimas Djamiah, S.KOM, MM Kepala Bidang pelayanan E-GOVERNMENT Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ilir.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data tambahan untuk memperkuat atau sebagai acuan peneliti untuk tambahan. Seperti buku, jurnal dan artikel.

2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah langkah yang paling utama sebelum seseorang melakukan penelitian, karena tujuan utama dari sebuah penelitian ialah mendapatkan data. Berikut beberapa teknik pengumpulan data antara lain :¹

▪ Pengumpulan data primer:

a. Observasi

Observasi merupakan semua ilmu pengetahuan yang para ilmuan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yang diantaranya fakta mengenai dunia

¹*Ibid*, hlm.64

kenyataan yakni observasi. Dimana penulis terlibat secara langsung dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Humas Kominfo Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ilir dalam kinerja pelaksanaan dana Desa. Kemudian menyusunnya dalam sebuah tulisan mengenai segala bentuk kegiatan yang dilakukan.

b. Wawancara

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti bersifat terstruktur, dengan kata lain wawancara yang dilakukan harus menetapkan sendiri masalah-masalah dan pertanyaan yang akan diajukan ketika wawancara sedang berlangsung pada Bapak Aleksander sebagai Kepala Dinas Kominfo (Humas), kedua dari Bapak Adi Yanto sebagai kepala seksi kemitraan media publik. Ketiga dari ibu Nyimas Djamiah, S.KOM,MM Kepala Bidang pelayanan E-GOVERNMENT Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ilir. Ketiga. Pedoman wawancara dilakukan secara sistematis dan lengkap.

3. Pengumpulan data sekunder

a. Dokumentasi

Dokumentasi dengan mengambil dokumen, catatan atau arsip perusahaan yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Dokumentasi dapat berupa surat-surat, jurnal, hasil penelitian.

b. Studi Pustaka

Studi pustaka digunakan dengan cara mempelajari buku-buku, artikel, dan hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan objek penelitian.

4. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan pada Dinas Komunikasi dan Informatika (KOMINFO) Kota Kayu Agung Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ilir.

5. Teknik Analisis Data

Data penelitian dari kualitatif yaitu data non statistik. Untuk menganalisis data kualitatif, penulis menggunakan cara induktif. Analisis induktif adalah mengenai data spesifik yang penulis peroleh melalui lapangan menjadi unit-unit kemudian dilanjutkan dengan kategorisasi, melalui langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Mengumpulkan data-data yang diperoleh dari hasil observasi, interview, dan dokumentasi.
- b. Menyusun seluruh data yang diperoleh melalui survei dengan urutan data yang telah direncanakan.
- c. Mendeskripsikan data yang telah disusun.
- d. Melakukan interpretasi secukupnya terhadap data yang telah dijelaskan untuk menjawab rumusan masalah sebagai hasil untuk kesimpulan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. AKTIVITAS KOMINFO

Aktivitas adalah usaha-usaha yang dikemukakan untuk melaksanakan semua rencana dan kebijaksanaan yang telah dirumuskan dan ditetapkan untuk melengkapi segala kebutuhan alat-alat yang diperlukan, siapa yang akan melaksanakan, ditempat mana pelaksanaannya, kapan waktu dimulai dan berakhir, dan bagaimana cara yang harus dilaksanakan. Ada empat konsep penting untuk memahami teori informasi organisasi kominfo yaitu, 1) Lingkungan Informasi, 2) Ketidakjelasan Informasi, 3) Aturan, dan 4) Siklus.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya kegiatan kominfo merupakan kegiatan komunikasi dengan berbagai macam simbol komunikasi, baik secara verbal maupun nonverbal. Secara umum kegiatan kominfo dibagi menjadi dua yaitu:

1. Kegiatan Internal Kominfo Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ilir

Kegiatan internal kominfo merupakan kegiatan yang ditujukan untuk internal perusahaan. Internal perusahaan adalah elemen yang berpengaruh secara langsung dalam keberhasilan perusahaan. Tujuan dari kegiatan internal kominfo diantaranya adalah:

- a. Memenuhi kebutuhan dan kepentingan internal perusahaan.
- b. Meningkatkan keharmonisan antar internal perusahaan.
- c. Menciptakan internal yang baik.

Berikut kutipan wawancara yang didapatkan bersama Ibu Nyimas Djamiah

Kabit *Egovernmant* Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ilir:

“Kepemimpinan terbuka demokratis oleh siapapun bisa melakukan komunikasi dari segi pelayanan agar memacu pada tugas dan fungsi yang ada, kami juga melakukan kerjasama antar anggota dilapangan maupun dimedia sosial dengan memanfaatkan grub WhatsApp untuk memudahkan komunikasi, selain fungsi memudahkan pekerjaan bisa menjalin komunikasi, disinikan mempunyai banyak bidang-bidang dengan banyak menggunakan konten media massa dalam pengelolaannya”

Ibu Nyimas Djamiah menjelaskan mengenai cara humas kominfo meningkatkan keharmonisan antar anggota. Peneliti menyimpulkan bahwa pihak internal humas kominfo Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ilir dalam kinerja pelaksanaan dana Desa dilihat dari kepemimpinannya mereka melakukan sebuah komunikasi yang baik dan benar dari pihak internal agar kinerja dapat berjalan sesuai dengan tugas dan fungsi yang ada, peneliti juga melihat pihaknya

bekerjasama dengan antar anggota yang dapat memanfaatkan media sosial WhatsApp dalam memudahkan suatu pekerjaan yang akan dilakuka dan memenuhi kepentingan internal.

2. Kegiatan Eksternal Kominfo Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ilir

Kegiatan eksternal kominfo merupakan kegiatan yang mutlak. Kegiatan ini harus dilakukan oleh kominfo untuk menciptakan hubungan yang harmonis dengan publik khususnya dan masyarakat umumnya. Salah satunya dengan melakukan komunikasi dengan publik secara informatif dan persuasif. Informasi yang disampaikan oleh humas haruslah jujur, teliti, dan sempurna berdasarkan fakta yang sebenarnya tanpa mengada-ada. Secara persuasif, komunikasi dapat dilakukan atas dasar membangkitkan perhatian komunikan (publik) sehingga timbul rasa tertarik.

Berdasarkan kegiatan eksternal kominfo ini organisasi humas Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ilir telah melakukan kegiatan secara eksternal untuk membangun citra yang positif Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ilir kepada masyarakat sekitar terutama dalam memberika pelayanan publik. Adapun kejelasan dari Ibu Nyimas Djamiah ini wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadapnya kegiatan eksternal kominfo ini yaitu sebagai berikut:

“Disini kami menyampaikan program pemerintah melalui media massa setiap hari, dua sampai tiga rilis berita selain itu media massa kami olah seperti foto, video, lalu kami sebar kembali melalui media sosial. Media sosial ini sangat kami manfaatkan untuk mempermudah kami dalam membangun citra positif terutama dalam pemberian informasi pelayanan publik.

Berdasarkan penjelasan dari Ibu Nyimas Djariah dapat disimpulkan bahwa cara organisasi kominfo Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ilir dalam membangun citra positif dilingkungan eksternal ialah dengan memanfaatkan media massa dan juga media sosial. Hal ini harus diperhatikan oleh kominfo Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ilir maupun pihak Kominfo dalam membangun citra seharusnya kominfo turun kelapangan dan memperhatikan masalah yang terjadi pada masyarakat guna terjalin komunikasi yang baik antara Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ilir.

B. Respons atau Hasil Nyata Aktivitas Kominfo Kota Kayu Agung Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ilir

Respons merupakan reaksi atau tanggapan dari informasi yang diberikan oleh lingkungan eksternal terhadap organisasi. Dalam hal ini, masyarakat setempat di Ogan Komering Ilir merupakan lingkungan eksternal yang ada di Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Aktivitas Kominfo Kota Kayu Agung Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ilir dalam kinerja pelaksanaan dana Desa, telah terlihat pada penjelasan diatas mengenai kegiatan kominfo dalam membangun citra positif maupun menghadapi kritik masyarakat. Penjelasan inipun diungkapkan juga oleh warga sekitar bahwa untuk melaksanakan standar pelayanan publik ini Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ilir mendapatkan penghargaan di tahun 2019 dengan diterima penghargaan KG Sumatera Selatan Award dengan kategori Pembinaan Aparatur Desa dilingkungan Kabupaten Ogan Komering Ilir dalam keterlibatan masyarakat pada perencanaan atau pembangunan didesa. Peneliti menilai aktivitas humas kominfo yang dijalankan Pemerintah Kabuapten

Ogan Komering Ilir merupakan salah satu wujud transparan dalam pengelolaan Anggaran Dana Desa (ADD), sejauh ini program prioritas Presiden Republik Indonesia dengan tujuan membantu masyarakat miskin dengan cara program pemberdayaan Sumber Daya Manusia (SDM) sehingga Ogan Komering Ilir terbaik dalam kinerja pelaksanaan dana desa, ini sejalan dengan program Bupati dalam membangun Ogan Komering Ilir dari Desa.²

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran (Kominfo) diDinas Komunikasi dan Informasi di Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ilir peneliti menarik kesimpulan. Kominfo sebagai penghubung komunikasi antara organisasi dengan masyarakat yaitu dalam penyampaian informasi maupun aktivitas organisasi dalam pelaksanaan kinerja pengelolaan dana Desa di Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ilir kegiatan Pemerintahan ini baik dalam segi laporan keuangan, himbauan-himbauan wabah penyakit maupun pencapaian prestasi (penghargaan) yang didapat, yang telah baik se-Sumatera Selatan dalam membangun Desa, serta informasi darurat bencana yang ditunjukkan kepada masyarakat. Respon nyata dari pihak kominfo yaitu organisasi kominfo bekerjasama dengan PPID (Pejabat Pengelola Informasi Dokumentasi) dalam pembinaan hubungan kepada antar organisasi.

Aktivitas kominfo juga sebagai pembangun dan pencipta citra positif organisasi yaitu dengan memberikan pelayanan secara terbuka kepada masyarakat. Dengan

² <http://sumsel.tribunnews.com/2019/10/16/pemkab> OKI Terima Penghargaan KG Nominasi Sumsel Award 2019 Kategori Pembina Aparatur Desa (Diakses pada tanggal 17 Desember 2019 pukul 14:00 Wib)

mengembangkan sumber daya manusia (SDM). Aktivitas kominfo di Pemerintahan Kabupaten Ogan Komering Ilir ini juga melakukan komunikasi dua arah, dengan memanfaatkan media massa maupun media sosial agar mempermudah dalam pelaksanaan kinerjanya.

B. Saran

1. Kominfo perlu berperan aktif dalam melakukan koordinasi dengan masyarakatnya dan melakukan komunikasi secara berkala tentang program-program yang dimiliki untuk disampaikan kepada masyarakat sehingga informasi yang berkaitan tentang Pemerintahan Kabupaten Ogan Komering Ilir yang dapat diakses oleh masyarakat.
2. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat meneliti lebih lanjut mengenai meningkatkan kembali kinerja seperti percepatan pelayanan sehingga keluhan dan pengaduan dari masyarakat dapat ditindaklanjuti dengan cepat. Percepatan pelayanan guna mendapatkan citra yang positif terhadap organisasi di mata masyarakat dalam hal kinerja pelaksanaan.